

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Metode diskusi tipe kokok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Setelah guru menjawab salam siswa, kemudian melihat sepintas untuk mengetahui kehadiran siswa serta mengisi jurnal kelas. Menunjuk beberapa siswa untuk mengulas secara umum materi pelajaran yang telah dibahas kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Membuat pertanyaan atau kegunaan materi pelajaran yang akan dibahas supaya siswa termotivasi.

Tahap kooperatif siswa bebas mengeksplorasi dari berbagai sumber serta berelaborasi dengan cara dan bahasa yang dimengerti sesama kelompok. Guru melakukan koreksi, hal ini menambah motivasi siswa untuk bertanya dalam usaha mencari solusi jawaban dari tugasnya. Sehingga siswa termotivasi untuk menjadi yang terbaik baik dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas.

Ketika konferensi dibantu dengan gambar yang ditayangkan dari LCD, semua aktivitas siswa dicatat guru untuk pemberian bonus nilai serta siswa diberi kesempatan untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5.1.2 Metode diskusi tipe kokok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

Setelah guru menjawab salam siswa, kemudian melihat sepintas untuk mengetahui kehadiran siswa serta mengisi jurnal kelas. Menunjuk beberapa siswa untuk mengulas secara umum materi pelajaran yang telah dibahas kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Membuat pertanyaan atau kegunaan materi pelajaran yang akan dibahas supaya siswa beraktivitas.

Tahap kooperatif siswa bebas mengeksplorasi dari berbagai sumber serta berelaborasi dengan cara dan bahasa yang dimengerti sesama kelompok. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam berdiskusi. Guru melakukan koreksi, hal ini menambah aktivitas siswa untuk bertanya dalam usaha mencari solusi jawaban dari tugasnya. Sehingga ketika presentasi siswa sangat yakin menjawab, karena konsepnya sudah benar.

Ketika konferensi dibantu dengan gambar yang ditayangkan dari LCD, semua aktivitas siswa dicatat guru untuk pemberian bonus nilai serta siswa diberi kesempatan untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

5.1.3 Metode diskusi tipe kokok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa kelas X akselerasi SMA Negeri 2 Bandar Lampung pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 dapat ditingkatkan dengan metode diskusi tipe kokok. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa dari siklus kesatu adalah 66,67%, siklus kedua adalah 83,33% dan siklus ketiga adalah 83,33%.

5.2 Saran

5.2.1 Kepada Guru

Bagi guru dapat membantu mengatasi permasalahan proses pembelajaran yang dihadapi terutama dalam pemilihan metode pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak monoton menggunakan satu metode saja, seperti ceramah. Tentunya setiap metode mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing.

Metode ini lebih tepat digunakan pada kelas dengan jumlah siswa yang sedikit. Karakteristik siswa berkemampuan tinggi. Sarana dan prasarana lengkap. Sumber belajar lengkap serta suasana dalam proses pembelajaran kondusif.

Kelemahannya metode ini kurang tepat jika diterapkan pada kelas yang jumlah siswa banyak. Karakteristik siswa berkemampuan rendah. Sarana dan prasarana kurang. Sumber belajar dan suasana kurang kondusif.

5.2.2 Kepada Siswa

Bagi siswa metode ini dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa. Sehingga siswa tertarik, menyenangkan, bersemangat, berani mengemukakan pendapat, tertantang dan bersosialisasi baik sesama teman maupun dengan guru.

5.2.3 Kepada Sekolah

Bagi sekolah metode ini dapat memberikan suatu solusi, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dan dapat meningkatkan kualitas sekolah tersebut.